

**LAPORAN HASIL KERJA PRAKTEK**

**PERANAN BPBD DALAM PENANGGULANGAN BENCANA DI**

**DAERAH PESAWARAN**



**Disusun Oleh :**

**MUHAMMAD FAUZAN ALVENDRA**  
**1712110204**

**JURUSAN MANAJEMEN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA**  
**2021**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**LAPORAN HASIL KERJA PRAKTEK (KP)**

**PERANAN BPBD DALAM PENGANGGULANGAN BENCANA DI  
DAERAH PESAWARAN**

**Disusun Oleh:**

**MUHAMMAD FAUZAN ALVENDRA**

**1712110204**

**Telah memenuhi syarat untuk diterima**

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



**Dr. Anggalia Wibasuri, S.Kom., MM.**

**NIK. 11310809**

Pembimbing Lapangan



**Drs. JAMALUDDIN**

**NIP. 19650424 199403 1 007**

Menyetujui,

Ketua Jurusan Manajemen



**Dr. Anggalia Wibasuri, S.Kom., MM.**

**NIK. 11310809**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### 1. Identitas

Nama : Muhammad Fauzan Alvendra  
NPM : 1712110204  
Tempat/Tanggal Lahir : Bandar Lampung, 11 Oktober 1999  
Agama : Islam  
Alamat : Jl Wan Abdul Rahman Perum Villa  
Jasmine Blok B No.2 LK.II Kemiling,  
Bandar Lampung.  
Email : [ojanalven009@gmail.com](mailto:ojanalven009@gmail.com)  
HP : 089525627136

### 2. Riwayat Pendidikan

SD Negeri 2 Beringin Raya Bandar Lampung

SMP Negeri 14 Bandar Lampung

SMA Al Kautsar Bandar Lampung

Dengan Ini saya menyatakan bahwa semua keterangan yang saya sampaikan diatas adalah benar.

Yang menyatakan

Bandar Lampung, 18 Maret 2021

**Muhammad Fauzan Alvendra**

**NPM. 1712110204**

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis haturkan bagi Allah SWT, Tuhan YME yang telah memberikan banyak kesempatan, hidayah dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Kerja Praktek (KP) ini dengan baik di Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Pesawaran

Laporan ini disusun untuk melengkapi salah satu persyaratan Kerja Praktek (KP) bagi mahasiswa Jurusan Manajemen Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung, dalam menerapkan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan pada dunia kerja.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing penulis, baik yang bersifat moril maupun materil, untuk itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ir.Firmansyah YA,MBA.,M.Sc. selaku Rektor IBI Darmajaya
2. Dr.RZ.Abdul Aziz, S.T.M.T selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan IBI Darmajaya.
3. Ronny Nazar, S.E., M.M selaku Wakil Rektor II IBI Darmajaya.
4. Muprihan Thaib, S.Sos., M.M selaku Wakil Rektor III IBI Darmajaya.
5. Dr. Faurani I Santi Singagerda selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis IBI Darmajaya.
6. Dr. Anggalia Wibasuri, S.Kom., MM. selaku Ketua Jurusan Manajemen IBI Darmajaya.
7. Dr. Anggalia Wibasuri, S.Kom., MM. selaku Dosen Pembimbing Lapangan dalam pelaksanaan Kerja Praktek.
8. Bapak MUSTARI, SP.,MM selaku Kepala Pelaksana serta seluruh jajarannya.
9. Bapak Drs. JAMALUDDIN Selaku KABID. Kedaruratan dan Logistik serta pembimbing selama di kantor.

Semoga semua kebaikan yang telah diberikan dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak kekurangan, maka dengan

segala kerendahan hati penulis berharap saran yang bersifat membangun dalam perbaikan Laporan PKPM ini serta dapat memberikan manfaat dan wawasan baru bagi pembaca.

Bandar Lampung, 18 Maret 2021

Penulis

**Muhammad Fauzan Alvendra**

**NPM. 1712110204**

## Daftar Isi

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
Daftar Isi.....	6
Daftar Gambar .....	8
BAB I.....	9
1.1 Latar Belakang Kerja Praktek .....	9
1.2 Ruang Lingkup Kerja Praktek.....	10
1.3 Tujuan dan Manfaat Program Kerja Praktek.....	10
1.3.1 Manfaat Kerja Praktek .....	10
1.3.2 Manfaat bagi Mahasiswa .....	10
1.3.3 Manfaat bagi IBI Darmajaya.....	11
1.3.4 Manfaat bagi Perusahaan .....	11
1.3.5 Tujuan Kerja Praktek.....	11
1.4 Tempat dan Waktu Peaksanaan Kerja Praktek.....	12
1.5 Sistematika Penulisan .....	12
BAB II.....	14
2.1 Sejarah Perusahaan .....	14
2.2 Visi dan Misi Perusahaan.....	15
2.2.1 Visi Perusahaan .....	15
2.2.2 Misi Perusahaan.....	15
2.3 Bidang Usaha/Kegiatan Utama Perusahaan.....	15
2.4 Lokasi Perusahaan.....	18
2.5 Struktur Organisasi .....	18

BAB III.....	19
3.1    Analisa Permasalahan Yang Dihadapi Oleh Perusahaan.....	19
3.1.1    Temuan Masalah.....	20
3.1.2    Perumusan Masalah.....	20
3.1.3    Kerangka Pemecahan Masalah.....	20
3.2    Landasan Teori.....	21
3.2.1    Bencana Alam.....	21
3.2.2    Sumber Daya bantuan Bencana.....	22
3.2.3    Pengertian Tentang Kebijakan.....	24
3.2.4    Aspek-aspek Kebijakan.....	24
3.2.5    Pelayanan Publik.....	26
<b>3.3. Rancangan Program Yang Akan Dilakukan.....</b>	<b>27</b>
<b>3.3.1    Program 1.....</b>	<b>27</b>
<b>3.3.2    Program 2.....</b>	<b>27</b>
BAB IV.....	28
4.1    Pembahasan.....	28
4.2    Hasil.....	28
BAB V.....	34
5.1    Simpulan.....	34
5.2    Saran.....	34
Daftar Pustaka.....	36
LAMPIRAN.....	37

## Daftar Gambar

Gambar 1 Menyerahkan Bantuan Kepada Warga Terkena Musibah .....	17
Gambar 2 Menyerahkan Bantuan Kepada Warga Terkena Musibah .....	17
Gambar 3 Lokasi Kantor BPBD Kabupaten Pesawaran .....	18
Gambar 4 Struktur Organisasi BPBD Kabupaten Pesawaran .....	18
Gambar 5 Foto Bersama Setelah Apel Pagi .....	29
Gambar 6 Foto Kumpul Anggota Satgas BPBD .....	29
Gambar 7 Data Kejadian Bencana Kab.Pesawaran Tahun 2018 (1) .....	30
Gambar 8 Data Kejadian Bencana Kab.Pesawaran Tahun 2018 (2) .....	30
Gambar 9 Data Kejadian Bencana Kab.Pesawaran Tahun 2018 (3) .....	31
Gambar 10 Data Kejadian Bencana Kab.Pesawaran Tahun 2018 (4) .....	31
Gambar 11 Data Kejadian Bencana Kab.Pesawaran Tahun 2019 (1) .....	32
Gambar 12 Data Kejadian Bencana Kab.Pesawaran Tahun 2019 (2) .....	32
Gambar 13 Data Kejadian Bencana Kab.Pesawaran Tahun 2019 (3) .....	33
Gambar 14 Peta Rawan Banjir Dan Longsor Didaerah Pesawaran.....	37
Gambar 15 Alur Pelayaran Jika Terjadi Bencana .....	37
Gambar 16 Foto Bersama Dengan Bapak Mustari .....	38
Gambar 17 Foto Bersama dengan Bapak Jamaluddin .....	38



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Kerja Praktek**

Kerja Praktek adalah sebuah proses pengajaran dengan cara memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk magang di tempat kerja secara nyata baik di instansi swasta, BUMN, BUMD, ataupun instansi pemerintahan setempat. Dengan adanya kerja praktek ini mahasiswa bias menerapkan ilmu yang didapat di bangku kuliah dan kampus pada kerja dunia nyata yang sesuai dengan bidangnya . Kerja Praktek sangat wajib dikarenakan dalam kurikulum pendidikan merupakan tuntutan di era globalisasi dan syarat kompetisi lulusan perguruan tinggi .Selain itu juga dalam Kerja Praktik mengajarkan agar mahasiswa/i benar benar mengerti tentang tanggung jawab yang harus dilaksanakan dalam dunia kerja.

Program kerja praktek dilakukan selama 1 bulan oleh Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Kerja praktek juga sebagai langkah praktis dalam mempersiapkan mahasiswa untuk tangkas, ahli, bertanggung jawab dan terampil dalam dunia kerja dan diharapkan kepada mahasiswa agar mendapatkan gambaran tentang dunia kerja yang sebenarnya. Kerja Praktek ini dilaksanakan di kantor BPBD Kabupaten Pesawaran.

Kantor ini melaksanakan penanggulangan bencana yang meliputi pra bencana, tanggap darurat, dan pasca bencana secara terkoordinasi dan terintegrasi dengan satuan kerja perangkat daerah lainnya di daerah, instansi vertikal yang ada di daerah dengan memperhatikan kebijakan penyelenggaraan penanggulangan bencana dan ketentuan. Penulis memilih kerja praktek di BPBD Kabupaten Pesawan, karena penulis sendiri ini memiliki pengalaman kerja yang berbeda, selain itu penulis ingin mengetahui tentang kegiatan apa saja yang di lakukan kantor ini.

Penulis memilih judul Laporan Kerja Praktek yaitu **“PERANAN BPBD DALAM PENANGGULANGAN BENCANA ALAM DI DAERAH PESAWARA”**

## **1.2 Ruang Lingkup Kerja Praktek**

Ruang lingkup tempat kerja praktek ini dilakukan di kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pesawaran yang beralamat di Jalan Cokro Suwarno No.802, Sukaraja, Kecamatan, Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, Lampung. Ruang lingkup waktu kerja praktek dilakukan pada tanggal 15 Febuary 2021 sampai dengan tanggal 15 Maret 2021.

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Program Kerja Praktek**

### **1.3.1 Manfaat Kerja Praktek**

Kegiatan kerja praktik memiliki manfaat yang sangat besar bagi mahasiswa, perguruan tinggi, dan perusahaan, antara lain:

### **1.3.2 Manfaat bagi Mahasiswa**

- a. Melatih mahasiswa agar dapat berpikir secara kritis, sistematis, dan analistik dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi perusahaan.
- b. Menambah wawasan bagi mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja.
- c. Meningkatkan keahlian dan keterampilan mahasiswa di bidang kerja praktek.
- d. Dapat memperoleh gambaran dunia kerja yang nantinya berguna bagi mahasiswa/i yang bersangkutan apabila telah menyelesaikan perkuliahan, sehingga dapat menyesuaikan diri dengan dunia kerja.
- e. Membuka peluang bagi Mahasiswa untuk meningkatkan kemampuannya agar siap menghadapi tantangan dunia kerja setelah selesai masa kuliahnya.
- f. Sebagai sarana membentuk sikap mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.

### **1.3.3 Manfaat bagi IBI Darmajaya**

- a. Terjadinya hubungan baik dan saling menguntungkan antara perguruan tinggi dan instansi.
- b. Sebagai acuan dalam proses penyesuaian dan pengembangan kurikulum dengan tuntutan ilmu pengetahuan serta keterampilan yang dibutuhkan masyarakat dunia kerja.
- c. Sebagai tolak ukur tingkat keberhasilan proses penyelenggaraan program studi yang ada dan kesesuaian antara muatan kurikulum dengan tuntutan ilmu.
- d. Menambah referensi perpustakaan IBI Darmajaya dan sebagai bahan perbandingan bagi proposal selanjutnya.

### **1.3.4 Manfaat bagi Perusahaan**

- a. Sebagai sarana kerjasama antara perusahaan dengan perguruan tinggi di masa yang akan datang.
- b. Membantu pekerjaan sehari-hari di tempat pelaksanaan tempat kerja praktek.
- c. Terjadinya hubungan baik dan saling menguntungkan antara perguruan tinggi dan instansi.
- d. Laporan Kerja Praktik dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber informasi agar kualitas produk yang dihasilkan lebih meningkat.
- e. Adanya kritik dan saran yang membangun dari mahasiswa di perusahaan tempat pelaksanaan kerja praktek.

### **1.3.5 Tujuan Kerja Praktek**

Dengan diadakannya Kerja Praktik ini dimaksudkan untuk mencapai tujuan diantaranya adalah :

- a. Menambah wawasan dan pengalaman kerja agar lebih siap dalam menghadapi dunia kerja sesuai dengan keahlian yang dimiliki.
- b. Meningkatkan hubungan kerjasama yang baik antara IBI Darmajaya dengan berbagai perusahaan atau instansi lainnya.

- c. Bagi perusahaan akan menjadi ruang discuss and share dengan akademisi terkait permasalahan permasalahan yang terjadi di ranah praktik.

#### **1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek**

Program kerja praktik ini dilaksanakan di kantor BPBD Kabupaten Pesawaran yang beralamat di Jalan Cokro Suwarno No.802, Sukaraja, Kecamatan, Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, Lampung. Waktu pelaksanaan kerja praktek dalam waktu 1 bulan terhitung mulai tanggal 15 February sampai dengan tanggal 15Maret2021 mengikuti waktu kerja pada kantor BPBD Kabupaten Pesawaran yaitu pada hari Senin-Jumat pada pukul 08.00-15.30.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sebagai arahan untuk memudahkan dalam penelitian, penulis menyajikan susunan penulisan sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan pendahuluan yang menjelaskan latar belakang Kerja Praktek secara umum, ruang lingkup Kerja Praktek, manfaat dan tujuan Kerja Praktek, Tempat dan waktu pelaksanaan Kerja Praktek, dan Sistematika penulisan.

### **BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini menerangkan tentang sejarah perusahaan yang menceritakan, Visi dan Misi perusahaan, Bidang usaha/kegiatan utama perusahaan, Lokasi perusahaan dan Struktur organisasi perusahaan.

### **BAB III : PERMASALAHAN PERUSAHAAN**

Dalam bab ini menjelaskan analisa permasalahan yang terjadi di perusahaan,temuan masalah, perumusan masalah,serta kerangka pemecahan masalahnya. Danbab ini berisi tentang teori-teori yang akan mendukung masalah yang akan terjadidan progam/kegiatan apa yang akan dilakukan.

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini menguraikan hasil dari analisis datadan pembahasan hasil analisis mengenai keterlambatan pengiriman pada kantor BPBD Kabupaten Pesawaran.

Bab ini berisi tentang hasil analisa yang diperoleh yang diperoleh berkaitan dengan landasan teori yang relevan dan pembahasan kegiatan mengnggulangi bencana.

### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkanhasil pengolahan data dan memberikan saran yang dianggap perlu untuk perusahaan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1 Sejarah Perusahaan**

Awal mula berdirinya BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) diawali dengan berdirinya BNPB (Badan Nasional Penanggulangan Bencana) sebagai induk dari BPBD

Sejarah Lembaga Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) terbentuk tidak terlepas dari perkembangan penanggulangan bencana pada masa kemerdekaan hingga bencana alam berupa gempa bumi dahsyat di Samudera Hindia pada abad 20. Sementara itu, perkembangan tersebut sangat dipengaruhi pada konteks situasi, cakupan dan paradigma penanggulangan bencana.

Melihat kenyataan saat ini, berbagai bencana yang dilatarbelakangi kondisi geografis, geologis, hidrologis, dan demografis mendorong Indonesia untuk membangun visi untuk membangun ketangguhan bangsa dalam menghadapi bencana.

Wilayah Indonesia merupakan gugusan kepulauan terbesar di dunia. Wilayah yang juga terletak di antara benua Asia dan Australia dan Lautan Hindia dan Pasifik ini memiliki 17.508 pulau. Meskipun tersimpan kekayaan alam dan keindahan pulau-pulau yang luar biasa, bangsa Indonesia perlu menyadari bahwa wilayah nusantara ini memiliki 129 gunung api aktif, atau dikenal dengan ring of fire, serta terletak berada pada pertemuan tiga lempeng tektonik aktif dunia? Lempeng Indo-Australia, Eurasia, dan Pasifik.

Ring of fire dan berada di pertemuan tiga lempeng tektonik menempatkan negara kepulauan ini berpotensi terhadap ancaman bencana alam. Di sisi lain, posisi Indonesia yang berada di wilayah tropis serta kondisi hidrologis memicu terjadinya bencana alam lainnya, seperti angin puting beliung, hujan ekstrim, banjir, tanah longsor, dan kekeringan. Tidak hanya bencana alam

sebagai ancaman, tetapi juga bencana non alam sering melanda tanah air seperti kebakaran hutan dan lahan, konflik sosial, maupun kegagalan teknologi.

## **2.2 Visi dan Misi Perusahaan**

Adanya visi dan misi merupakan syarat wajib bagi sebuah perusahaan atau organisasi. Setiap perusahaan memiliki visi dan misi yang berbeda, semua tergantung tujuan yang akan dicapai oleh masing – masing perusahaan. Biasanya visi dan misi dibuat saat perusahaan sedang akan dibangun, karena visi dan misi perusahaan menjadi landasan dasar bagi sebuah perusahaan.

### **2.2.1 Visi Perusahaan**

Bersama masyarakat Pesawaran mewujudkan cita-cita luhur, mewujudkan Kabupaten Pesawaran yang maju, makmur dan melayani.

### **2.2.2 Misi Perusahaan**

1. Mewujudkan pemerintahan yang bersih, terpercaya dan melayani.
2. Mewujudkan infrastruktur mantap dan berkualitas.
3. Mewujudkan terciptanya masyarakat yang sehat jasmani dan rohani.
4. Mewujudkan pendidikan yang terjangkau berkualitas dan bermatabat.
5. Mewujudkan petani yang makmur dan sejahtera berbasis argebisnis.
6. Mewujudkan sumber daya manusia yang unggul dan kreatif serta memperkuat perekonomian daerah.
7. Optimalisasi sumber daya manusia untuk kesejahteraan masyarakat.
8. Mewujudkan desa tangguh dan mandiri.

## **2.3 Bidang Usaha/Kegiatan Utama Perusahaan**

### **Tugas Pokok :**

1. Merumuskan program kegiatan BPBD berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sumber data yang tersedia sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.

2. Menjabarkan perintah atasan melalui pengkajian permasalahan dan peraturan perundang-undangan agar pelaksanaan tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan bidang tugasnya, memberikan arahan dan petunjuk secara lisan maupun tertulis guna meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas.
4. Mengkoordinasikan satuan kerja perangkat daerah lainnya di daerah, instansi vertikal yang ada di daerah, lembaga usaha dan/atau pihak lain yang diperlukan pada tahap pra-bencana, tanggap darurat dan pasca bencana.
5. Melaksanakan komando melalui pengerahan sumber daya manusia, peralatan, logistik dan Sarana Prasarana lainnya dari Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD); instansi vertikal yang berada di daerah, lembaga/organisasi dan atau pihak lain yang diperlukan dalam rangka penanganan tanggap darurat penanggulangan bencana.
6. Melaksanakan penanggulangan bencana yang meliputi pra bencana, tanggap darurat, dan pasca bencana secara terkoordinasi dan terintegrasi dengan satuan kerja perangkat daerah lainnya di daerah, instansi vertikal yang ada di daerah dengan memperhatikan kebijakan penyelenggaraan penanggulangan bencana dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
7. Melaksanakan pengendalian penanggulangan bencana secara terkoordinasi dan terintegrasi dengan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), instansi vertikal yang berada di daerah, lembaga/organisasi dan atau pihak lain sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8. Menyenggarakan, mengadministrasikan, mendistribusikan dan mempertanggung jawabkan penerimaan bantuan untuk bencana.
9. Menetapkan pembentukan Satuan Tugas (SATGAS) Penanggulangan Bencana.
10. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan menilai prestasi kerja pelaksanaan tugas bawahan secara berkala melalui sistem penilaian yang tersedia sebagai cerminan penampilan kerja.
11. Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepada atasan sebagai dasar pengambilan kebijakan.



12. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan secara lisan maupun tertulis sebagai bahan masukan guna kelancaran pelaksanaan tugas.
13. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.



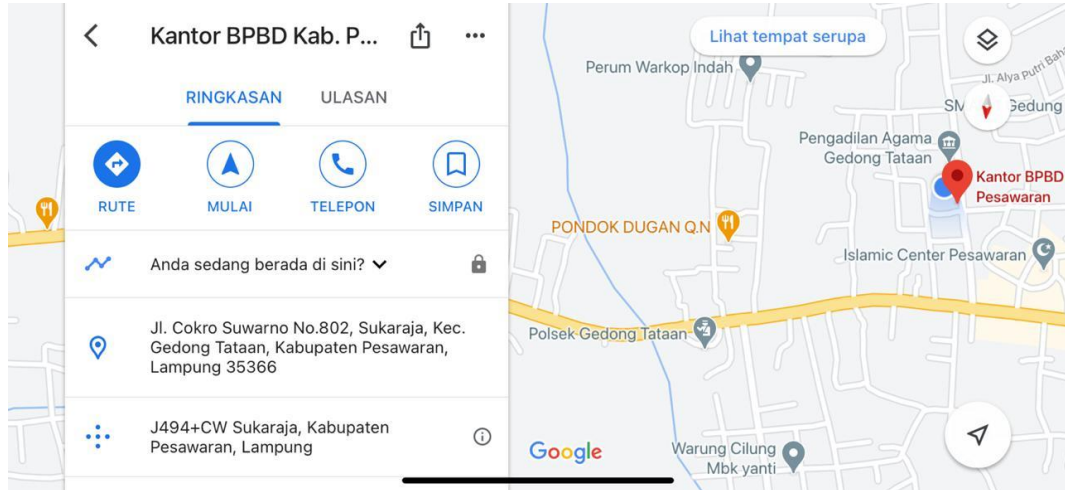
Gambar 1 : Menyerahkan Bantuan Kepada Warga Terkena Musibah  
Sumber : Pemukiman Warga Daerah Wiyono Kabupaten Pesawaran



Gambar 2 : Menyerahkan Bantuan Kepada Warga Terkena Musibah  
Sumber : Pemukiman Warga Daerah Wiyono Kabupaten Pesawaran

## 2.4 Lokasi Perusahaan

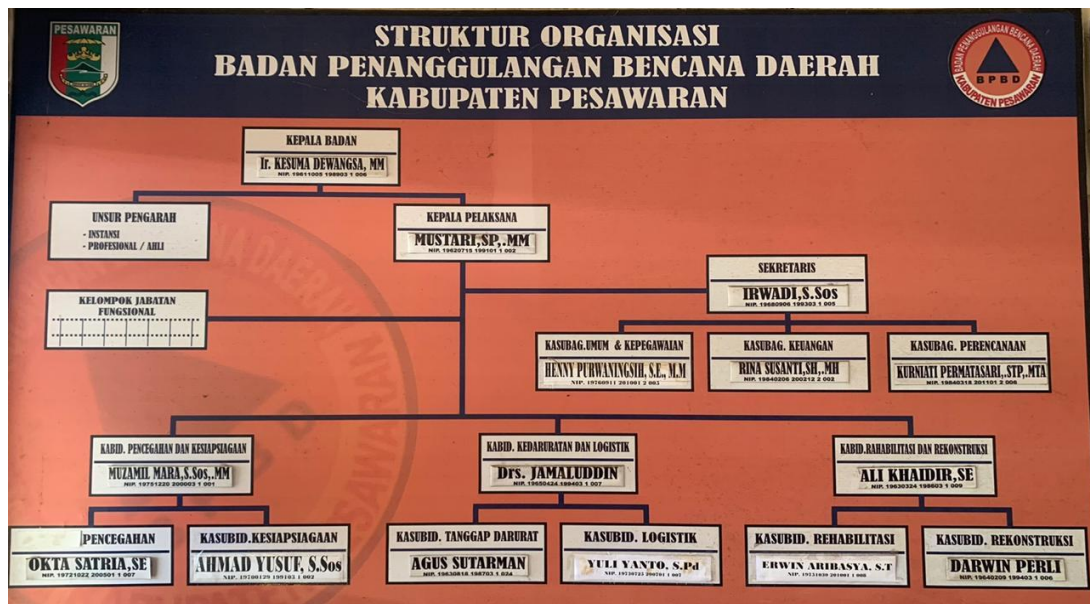
Kantor BPBD bertempat di Jalan Cokro Suwarno No.802, Sukaraja, Kecamatan, Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, Lampung 35366.



Gambar 3 : Lokasi Kantor BPBD Kabupaten Pesawaran

Sumber : Google maps

## 2.5 Struktur Organisasi



Gambar 4 : Struktur Organisasi BPBD Kabupaten Pesawaran

Sumber : BPBD Kabupaten Pesawaran

## **BAB III**

### **PERMASALAHAN PERUSAHAAN**

#### **3.1 Analisa Permasalahan Yang Dihadapi Oleh Perusahaan**

Lampung. pesawaran adalah salah satu kabupaten yang terletak di propinsi Lampung dan salah satu daerah yang memiliki banyak titik rawan bencana. Yang mana di daerah sering terjadinya bencana maka dari itu kita harus meningkatkan kualitas dan juga meningkatkan kesiap siagaan dalam menghadapi segala bencana, dengan di lakukannya pelatihan rutinitas yang mana di lakukan di SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) Kabupaten Pesawaran dan langsung di bina oleh team BASARNAS LAMPUNG.

Badan Penanggulangan Bencan Daerah (BPBD) Kabupaten Pesawaran telah menggelar APEL SIAGA BENCANA dan melibatkan beberapa Instansi, diantaranya, DANLANAL LAMPUNG, DAN BRIGIF 3 MARINIR, KAPOLRES PESAWARAN, BPBD PROVINSI, BASARNAS PROVINSI, PMI LAMPUNG, PRAMUKA Kabupaten Pesawaran, RAPI Kabupaten Pesawaran dan instansi yang terkait. Apel Siaga Bencana yang langsung di pimpin oleh Bupati Pesawaran Dendi Ramadhona berharap bahwa semua instansi agar selalu Siaga dalam menghadapi bencana, dikarenakan Bencana datang secara tiba tiba dan tidak dapat kita prediksi, menjadi seorang relawan harus memiliki jiwa sosial yang tinggi untuk membantu masyarakat pesawaran khususnya dan masarakat lain umumnya. Dengan adanya Apel Siaga Bencana ini adalah wujud dari kesiapan Pemkab dan bertujuan untuk mengecek semua elemen elemen baik personil maupun prasaran yang dimiliki oleh masing masing instansi guna lancarnya mengatasi Bencana Banjir, Longsor, Angin Puting beliung dan bencana lainnya. Dendi pun tak lupa mengucapkan terimakasih kepada semua instansi dan organisasi yang selama ini telah banyak berkontribusi membantu menanggulangi bencana di Kabupaen Pesawaran. Sementara itu Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Pesawaran Mustari

mengatakan, Apel Siaga Bencana ini diikuti oleh 300 peserta dan masyarakat yang sudah terbentuk sebagai relawan tangguh bencana. Ia menambahkan , untuk siaga darurat, BPBD sudah membuat beberapa posko dan mengerahkan anggota yang tersebar di berbagai wilayah titik rawan bencana. Sehingga Pemda sudah siap siaga dalam menanggulangi bencana alam. Gelar Peralatan Bencana yang akan digunakan saat bencana datang dan langsung di uji coba seusai apel siaga bencana berakhir.

### **3.1.1 Temuan Masalah**

Pelaksanaan kerja praktik pada BPBD Kabupaten Pesawaran memiliki temuan masalah yang ada disana, Daerah yang sering terjadinya bencana maka dari itu kita harus meningkatkan kualitas dan juga meningkatkan kesiagaan dalam menghadapi segala bencana, dengan di lakukannya pelatihan rutinitas yang mana di lakukan di SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) Kabupaten Pesawaran dan langsung di bina oleh team BASARNAS LAMPUNG.

### **3.1.2 Perumusan Masalah**

Meningkatkan kualitas dan juga meningkatkan kesiap siagaan dalam menghadapi segala bencana, dengan di lakukannya pelatihan rutinitas yang mana di lakukan di SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) Kabupaten Pesawaran dan langsung di bina oleh team BASARNAS LAMPUNG.

### **3.1.3 Kerangka Pemecahan Masalah**

Pada penulisan kerangka pemecahan masalah ini, penulis menerangkan bahwa untuk meningkatkan kualitas dan juga meningkatkan kesiagaan dalam menghadapi segala bencana, dengan di lakukannya pelatihan rutinitas yang mana di lakukan di SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) Kabupaten Pesawaran dan langsung di bina oleh team BASARNAS LAMPUNG.

## 3.2 Landasan Teori

### 3.2.1 Bencana Alam

Pasal 1 angka 1 Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana menyebutkan : “Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis”.

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana membagi bencana dalam tiga jenis yaitu :

- a. Bencana alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau rangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan dan tanah longsor.
- b. Bencana non alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau rangkaian peristiwa non alam yang antara lain berupa gagal teknologi, gagal modernisasi, epidemi dan wabah penyakit.
- c. Bencana sosial adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau rangkaian peristiwa yang diakibatkan oleh manusia yang meliputi konflik sosial antar kelompok atau antar komunitas masyarakat dan terror.

Berdasarkan pengertian yang dijelaskan di atas maka sifat dasar bencana adalah meninggalkan keadaan yang merusak dalam hubungannya dengan kehidupan manusia. Sedangkan fungsi dari adanya jenis-jenis bencana, seperti bencana alam, bencana non alam serta bencana sosial adalah untuk menjelaskan bentuk dari sumber bencana itu sendiri, sehingga dengan diketahui bentuk suatu jenis bencana maka diketahui risiko yang akan ditimpa masyarakat setelah terjadinya bencana itu sendiri.

Misalnya bencana alam berupa banjir atau tanah longsor yang menimbulkan korban jiwa, maka kondisi bencana alam seperti ini dapat dihubungkan dengan kegiatan penggundulan hutan. Objek pelaku penggundulan hutan tersebut dapat dimintakan pertanggung jawabannya secara hukum dengan terjadinya bencana alam banjir atau tanah longsor tersebut. Tetapi dalam kondisi tertentu seperti bencana alam tsunami, angin puting beliung, maka dalam hal ini tidak ada pihak yang dapat dimintakan pertanggung jawabannya karena penyebabnya adalah alam. Terhadap bencana non alami dan bencana sosial, maka penekanan perbedaan disini adalah untuk lebih mengedepankan tata cara penanggulangannya dan juga pihak-pihak yang dapat dimintakan pertanggung jawabannya sesuai dengan bentuk dan jenis bencana yang terjadi tersebut.

### **3.2.2 Sumber Daya bantuan Bencana**

Sistem nasional penanggulangan bencana adalah sistem pengaturan yang menyeluruh tentang kelembagaan, penyelenggaraan, tata kerja dan mekanisme serta pendanaan dalam penanggulangan bencana, yang ditetapkan dalam pedoman atau peraturan dan perundangan (Departemen Sosial dan Budaya, 2014 : 1).

Komponen-komponen dalam sistem nasional penanggulangan bencana adalah legislasi (hukum, peraturan, perundangan), kelembagaan penanggulangan bencana, mekanisme (penyelenggaraan dan sumber daya penanggulangan bencana), program (perencanaan penanggulangan bencana) dan pendanaan. Komponen tersebut saling berkaitan dan berpengaruh di mana legislasi mempengaruhi pendanaan dan kelembagaan, pendanaan mempengaruhi program dan mekanisme, kelembagaan mempengaruhi program dan mekanisme, serta mekanisme mempengaruhi program (Departemen Sosial dan Budaya, 2014 : 2).

Dana penanggulangan bencana menjadi tanggung jawab bersama antara Pemerintah dan Pemerintah Daerah. Ketentuan lebih lanjut mengenai mekanisme pengelolaan dana penanggulangan bencana diatur

dengan Peraturan Pemerintah dan Peraturan Daerah (Departemen Sosial dan Budaya, 2014 : 2).

Secara umum dana penanggulangan bencana dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga), yaitu :

1) Dana DIPA (APBN/APBD)

Pemerintah dan Pemerintah Daerah mengalokasikan anggaran penanggulangan bencana secara memadai. Penggunaan penanggulangan bencana yang memadai dilaksanakan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Badan Nasional Penanggulangan Bencana dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya

2) Dana Siap Pakai (*on call*)

Pada saat tanggap darurat (untuk bantuan kemanusiaan/relief pada saat terjadinya bencana), Badan Nasional Penanggulangan Bencana menggunakan dana siap pakai. Dana siap pakai disediakan oleh Pemerintah dalam anggaran Badan Nasional Penanggulangan Bencana. Yang dimaksud dana siap pakai yaitu dana yang dicadangkan oleh pemerintah untuk dapat dipergunakan sewaktu-waktu apabila terjadi bencana.

3) Dana Yang Bersumber Dari Masyarakat

Pemerintah dan Pemerintah Daerah mendorong partisipasi masyarakat dalam penyediaan dana yang bersumber dari masyarakat

Pemerintah, Pemerintah daerah, Badan Nasional Penanggulangan Bencana dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah melakukan pengelolaan sumber daya bantuan bencana pada semua tahap bencana sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan. Pada saat tanggap darurat bencana, Badan Nasional Penanggulangan Bencana mengarahkan penggunaan sumber daya bantuan bencana yang ada pada semua sektor terkait.

Beberapa hal yang penting dalam pengelolaan bantuan adalah meliputi :

- Perencanaan

- Penggunaan
- Pemeliharaan
- Pemantauan

### **3.2.3 Pengertian Tentang Kebijakan**

Dalam membicarakan kebijakan dari telaah Administrasi Negara, maka kebijakan tersebut sering dihubungkan dengan perbuatan administrasi negara. Sehingga dari keadaan tersebut maka kebijakan sering diurutkan dengan sesuatu objek, seperti kebijakan publik, yaitu suatu kebijakan yang dibuat oleh peraturan pemerintahan terhadap pelayanan masyarakat.

Oleh John Dewey sebagaimana dikutip Dunn (2000 : 2) dikatakan kebijakan adalah “kegiatan pemahaman manusia mengenai pemecahan masalah”. Pemecahan masalah adalah elemen kunci dalam metodologi analisis kebijakan. Sama pentingnya dengan itu, analisis kebijakan adalah untuk merumuskan masalah sebagai bagian dari pencarian solusi. Dengan menanyakan pertanyaan yang benar, masalah yang semula tampak tak terpecahkan kadang-kadang dapat dirumuskan kembali sehingga dapat ditemukan solusi yang tidak terdeteksi sebelumnya. Ketika ini terjadi ungkapan tak ada solusi, tak ada masalah dapat diganti dengan ungkapan sebaliknya, masalah yang dirumuskan dengan baik adalah masalah yang setengah terpecahkan.

### **3.2.4 Aspek-aspek Kebijakan**

Aspek-aspek kebijakan adalah unsur-unsur yang mempengaruhi pelaksanaan pengambilan kebijakan. Disebabkan luasnya kebijakan sebagai mana diuraikan pada bab sebelumnya maka unsur-unsur tersebut disesuaikan dengan bentuk kebijakan yang diambil. Tetapi dalam suatu fase kebijakan, maka aspek-aspek kebijakan tersebut merupakan aktivitas intelektual yang dilakukan di dalam proses kegiatan yang pada dasarnya bersifat politis. Aktivitas politis tersebut dijelaskan sebagai proses pembuatan kebijakan dan divisualisasikan sebagai serangkaian tahap yang



saling bergantung yang diatur menurut urutan waktu, penyusunan agenda, formulasi kebijakan, adopsi kebijakan, implementasi kebijakan dan penilaian kebijakan

Secara lebih nyatanya maka dapat dilihat aspek-aspek kebijakan tersebut meliputi :

- Perumusan Masalah

Perumusan masalah dapat memasok pengetahuan yang relevan dengan kebijakan yang mempersoalkan asumsi-asumsi yang mendasari definisi masalah dan memasuki proses pembuatan kebijakan melalui penyusunan agenda. Perumusan masalah dapat membantu menemukan asumsi yang tersembunyi, mendiagnosis penyebabnya, memetakan tujuan yang memungkinkan memadukan pandangan yang bertentangan dan merancang peluang kebijakan yang baru.

- Peramalan

Peramalan dapat menyediakan pengetahuan yang relevan dengan kebijakan tentang masalah yang akan terjadi di masa mendatang sebagai akibat dari diambilnya alternatif, termasuk tidak melakukan sesuatu. Peramalan dapat menguji masa depan yang potensial dan secara normatif bernilai mengestimasi akibat dari kebijakan yang ada atau yang diusulkan, mengenai kendala-kendala yang mungkin akan terjadi dalam pencapaian tujuan dan mengestimasi kelayakan publik dari berbagai pilihan.

- Rekomendasi

Rekomendasi membuahakan pengetahuan yang relevan dengan kebijakan tentang manfaat atau biaya dari berbagai alternatif yang akibatnya di masa mendatang telah diestimasi melalui peramalan. Ini membantu pengambil kebijakan pada tahap adopsi kebijakan. Rekomendasi membantu mengestimasi tingkat risiko kriteria dalam pembuatan pilihan dan menentukan pertanggung jawaban administratif bagi implementasi kebijakan.

- Pemantauan

Pemantauan (monitoring) menyediakan pengetahuan yang relevan dengan kebijakan yang diambil sebelumnya. Ini membantu pengambil kebijakan padatahap implementasi kebijakan.

- Evaluasi

Evaluasi membuahakan pengetahuan yang relevan dengan kebijakan tentang ketidak sesuaian antara kinerja kebijakan yang diharapkan dengan benar-benar dihasilkan. Jadi ini membantu proses pengambilan kebijakan pada tahap penilaian kebijakan terhadap proses pembuatan kebijakan.

### **3.2.5 Pelayanan Publik**

Suatu hak yang dapat dipahami tentang suatu unsur yang diberikan dalam pelayanan ini adalah memberikan apa yang dibutuhkan oleh pihak yang hendak dilayani. Kesulitan dalam memberikan pengertian tentang pelayanan ini adalahdisebabkan sedikitnya yang memberikan pengertian tentang pelayanan dan bahkan tidak ada sama sekali.

Sehubungan dengan hal tersebut, Poerwadarminta (2004 : 458) mengatakan dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia tentang pengertian dari kata pelayanan ini. “Pelayanan berasal dari kata layan, penambahan unsur imbuhan pe–memberikan arti bahwa pelayanan adalah perbuatan (cara hal yang sebagainya) melayani : misalnya cepat dan memuaskan, layanan, perlakuan, misalnya selamaini mereka tidak mendapat yang semestinya”.

Pelayanan dalam pembahasan penelitian ini adalah suatu sikap organisasiyang dalam perannya adalah bersifat melayani. Dengan perkataan lain bahwa sifat pelayanan di dalam hal ini adalah merupakan aktivitas melayani bagi kepentingan masyarakat banyak. Dalam sikap melayani perusahaan (organisasi) tersebut tidak dapat berdiri sendiri hanya sebatas dalam kegiatannya saja tetapi ia harus didukung oleh suatu konsep yang sejalan atau mendukung dari usaha pelayana nyang diberikannya. Dengan hal tersebut pelayanan di sini tidak dapat berdirisendiri, harus ditopang juga oleh sistem keorganisasian yang baik pula.

Jadi konsep pelayanan jika menguntungkan bagi suatu organisasi ataupun pelayanan diberikan karena sikap atau tujuan organisasi itu adalah untuk memberikan pelayanan dan dari sini pula profit (keuntungan) bagi bergeraknya organisasi tersebut (perusahaan).

### **3.3. Rancangan Program Yang Akan Dilakukan**

Dalam menghadapi segala bencana dengan dilakukannya pelatihan rutinitas yang mana ini bertujuan untuk meningkatkan kesiapan anggota satgas, dan juga merupakan kegiatan tahunan yang selalu dilaksanakan di SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) yang mana setiap anggota satgas harus siap dan mampu menghadapi segala macam bencana.

#### **3.3.1 Program 1**

Melakukan pelatihan rutinitas untuk meningkatkan kesiapan anggota satgas, yang akan dilakukan di SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) Kabupaten Pesawaran dan langsung dibina oleh team BASARNAS LAMPUNG

#### **3.3.2 Program 2**

Membantu menginput atau mengelompokkan data tentang bencana yang sudah terjadi, maka dari itu kita dapat melihat data-data yang sudah terkumpul pada tahun 2018 dan akan dibandingkan dengan tahun 2019 apakah kejadian bencana tersebut telah berkurang atau malah bertambah dan bisa mencegah bencana yang akan terjadi dikedepannya.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN DAN HASIL**

#### **4.1 Pembahasan**

Pentingnya meningkatkan kesiapan siagaan anggota satgas untuk membuat para anggota satgas untuk bisa menghadapi segala bencana yang ada di daerah pesawaran, karna jika para anggota satgas memiliki kesiapan untuk menghadapi segala bencana maka seluruh anggota satgas akan dengan mudah menghadapi setiap bencana yang akan terjadi, dan mampu mencegah setiap bencana yang akan terjadi.

Dengan menerapkan pelatihan rutinitas yang di laksanakan di SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) Kabupaten Pesawaran dan langsung di bina oleh team BASARNAS LAMPUNG.

Badan Penanggulangan Bencan Daerah (BPBD) Kabupaten Pesawaran telah menggelar APEL SIAGA BENCANA dan melibatkan beberapa Instansi, diantaranya, DANLANAL LAMPUNG, DAN BRIGIF 3 MARINIR, KAPOLRES PESAWARAN, BPBD PROVINSI, BASARNAS PROVINSI, PMI LAMPUNG, PRAMUKA Kabupaten Pesawaran, RAPI Kabupaten Pesawaran dan instansi yang terkait.

#### **4.2 Hasil**

Kegiatan program yang dirancang penulis selama mengikuti kerja praktek di BPBD Kabupaten Pesawaran di terima dengan baik dan penulis mengamati langsung untuk melihat hasil dari program yang dirancang.

Pada program penulis melakukan kegiatan pelatihan rutinitas yang mana di lakukan di SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) Kabupaten Pesawaran dan langsung di bina oleh team BASARNAS LAMPUNG.



Gambar 5 : Foto Bersama Setelah Apel Pagi

Sumber : <https://bpbd.pesawarankab.go.id/>



Gambar 6 : Foto Kumpul Anggota Satgas BPBD

Sumber : <https://bpbd.pesawarankab.go.id/>

Pada program kedua dilakukan menginput atau mengelompokan data tentang bencana yang sudah terjadi, akan kita bandingkan dengan bencana di tahun yang sebelumnya apakah kejadian bencana tersebut telah

berkurang atau malah bertambah. Dan agar kita dapat mengetahui cara mencegah atau mengurangi bencana di tempat-tempat yang sering terjadinya bencana.

**DATA KEJADIAN BENCANA KABUPATEN PESAWARAN  
TAHUN 2018**

No	Jenis Bencana	Lokasi Bencana	Waktu Kejadian	Jenis Kerusakan	Tahapan Estimasi Kerugian			Penanggulangan Bencana Yang Telah Dilakukan	Permasalahan Lainnya	Keterangan
					Jenis	Harta				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Angin Puting Belulang	Desa Marga Mulya Kec. Tegayunong	01 Februari 2018	Rumah Rusak Berat sebanyak 6 Rumah, Rumah Rusak Sedang sebanyak 29 Rumah				BPBD telah meninjau lokasi dan menyerahkan bantuan logistik		
2	Banjir	Desa Kaba Desa Kecamatan Way Khasa	24 Februari 2018	Rumah Terendam setinggi 50 cm sebanyak 7 Rumah				BPBD telah meninjau lokasi dan menyerahkan bantuan logistik		
3	Angin Puting Belulang	Desa Pamar, Desa Raju Agung Kec. Tegayunong	26 Februari 2018	Rumah Rusak Ringan				BPBD telah meninjau lokasi dan menyerahkan bantuan logistik		
4	Tanah Longsor	Desa Way Usang Kecamatan Padang Cermin	4 Maret 2018	Jalan penghubung antar dusun				Membuka akses jalan dengan bergotongroyong bersama masyarakat		
5	Banjir	Desa Sukajaya Lingsing Kec. Teluk Pandan	10 Maret 2018	Rumah Terendam Setinggi 50 cm sebanyak 315 Rumah, Rumah Rusak Ringan sebanyak 5 Rumah, Rumah Rusak Berat sebanyak 2 Rumah				BPBD telah meninjau lokasi		
6	Banjir	Desa Bina Raja Kec. Way Lima	12 Maret 2018	Rumah Terendam Setinggi 60 cm sebanyak 90 Rumah				BPBD telah meninjau lokasi dan menyerahkan bantuan logistik		
7	Kebakaran	Desa Sida Tinggi Desa Wiyono Kec. Gedung Tinggi	14 Maret 2018	Rumah Semi Permanen habis terbakar, satu buah motor				BPBD telah meninjau lokasi dan menyerahkan bantuan logistik		
8	Angin Puting Belulang	Desa Nagara Saka Kecamatan Negeri Kaco	1 April 2018	Rumah Rusak Ringan sebanyak 8 Rumah				BPBD telah meninjau lokasi dan menyerahkan bantuan logistik		
9	Banjir	Desa Sanggi, Desa Padang Cermin, Desa Tri Mulya, Desa Tambangan, Desa Hama Bata, Desa Banjarua, Desa Durian dan Desa Hujung Jaya Kecamatan Padang Cermin	3 April 2018	Rumah Terendam sebanyak 885 Unit dengan ketinggian 50 cm				BPBD Sudah Meninjau dan mengvakasi masyarakat		
10	Banjir	Desa Sida Jaya Pundah dan Desa Umbal Limas Kecamatan Marga	3 April 2018	Rumah Terendam sebanyak 68 Unit dengan ketinggian 20 cm				BPBD telah meninjau lokasi		
11	Tanah Longsor	Desa Sumber Jaya Kecamatan Way Rasi	3 April 2018	Satu rumah sedang, bendungan jebol, akses dan jembatan gunung jalan terputus akibat bencana				BPBD telah meninjau lokasi		
12	Banjir	Desa Bumi Kecamatan Way Rasi	8 April 2018	Rumah Terendam sebanyak 2 rumah dengan ketinggian 30 cm				BPBD telah meninjau lokasi dan menyerahkan bantuan logistik		
13	Rumah Kebakaran	Dusun 2 Bukit Raja Desa Tempel Raja Kecamatan Kelindang	07 Mei 2018	Rumah Terbakar Habis				BPBD telah meninjau lokasi dan menyerahkan bantuan logistik		
14	Rumah Kebakaran	Desa Bayas Jaya Dusun IV Ceremping Kecamatan Way Khasa	07 Mei 2018	Rumah Terbakar Habis				BPBD telah meninjau lokasi dan menyerahkan bantuan logistik		
15	Rumah Roboh	Dusun V Desa Parworo Kecamatan Negeri Kaco	19 Mei 2018	Rumah Roboh				BPBD telah meninjau lokasi dan menyerahkan bantuan logistik		
16	Rumah Kebakaran	Dusun Ti Hajo Desa Kebagasan Kecamatan Gudang Tayan	30 Mei 2018	Rumah Terbakar Habis				BPBD telah meninjau lokasi dan menyerahkan bantuan logistik		
17	Kebakaran Gedung Pemangpuny BDM	RT. 01 Dusun 4 Desa Suka Jaya Lingsing Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran	16 Agustus 2018	Gedung Pemangpuny BDM terbakar diduga akibat korsleting listrik diperkirakan terjadi pukul 19.45 WIB				BPBD telah meninjau lokasi dan menyerahkan bantuan logistik		

Gambar 7 : Data Kejadian Bencana Kab. Pesawaran Tahun 2018 (1)  
Sumber : BPBD Kabupaten Pesawaran

No	Jenis Bencana	Lokasi Bencana	Waktu Kejadian	Jenis Kerusakan	Tahapan Estimasi Kerugian			Penanggulangan Bencana Yang Telah Dilakukan	Permasalahan Lainnya	Keterangan
					Jenis	Harta				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
18	Kebakaran	Tempat pemukiman sampah akur (TPA) Desa Tayan Sari Kecamatan Gedung Tayan	17 Agustus 2018	Tempat pemukiman sampah terbakar				BPBD telah meninjau lokasi		
19	Kebakaran	Desa Nagara Saka Kec. Negeri Kaco	16 September 2018	Rumah Terbakar Habis, dushakan oleh hlin				BPBD telah meninjau lokasi dan menyerahkan bantuan logistik		
20	Kebakaran	Dusun Tobong Desa Orhang Kec. Teluk Pandan	18 September 2018	Rumah Terbakar Habis				BPBD telah meninjau lokasi dan menyerahkan bantuan logistik		
21	Kebakaran	Dusun Way Laga Desa Banjar Negeri Kec. Way Lima	05 Oktober 2018	Dapur Rumah Terbakar				BPBD telah meninjau lokasi dan menyerahkan bantuan logistik		
22	Kebakaran	Desa Sukajaya Lingsing Kec. Teluk Pandan	18 Oktober 2018	Rumah Terbakar Habis				BPBD telah meninjau lokasi dan menyerahkan bantuan logistik		
23	Banjir	Kecamatan Pundah Podada	26-Oktober-18	5 Desa Terlampaui Banjir			Rp. 24.800.000	BPBD telah meninjau lokasi dan menyerahkan bantuan logistik		
24	Banjir	Desa Panyandungan Kecamatan Marga Pundah	26-Oktober-2018	1 Unit Rumah terdampak Banjir			Rp. 1.000.000	BPBD telah meninjau lokasi dan menyerahkan bantuan logistik		
25	Banjir	Desa Padang Cermin Kec. Padang Cermin	29 Oktober 2018	Rumah Terendam Setinggi 1 Meter				BPBD telah meninjau lokasi dan menyerahkan bantuan logistik		
26	Banjir	Desa Sanggi Kec. Padang Cermin	29 Oktober 2018	Rumah Terendam Setinggi 1 Meter				BPBD telah meninjau lokasi dan menyerahkan bantuan logistik		
27	Banjir	Desa Way Durian Kec. Padang Cermin	29 Oktober 2018	Rumah Terendam Setinggi 1 Meter				BPBD telah meninjau lokasi dan menyerahkan bantuan logistik		
28	Banjir	Desa Way Usang Kecamatan Padang Cermin	29 Oktober 2018	Rumah Terendam Setinggi 1 Meter				BPBD telah meninjau lokasi dan menyerahkan bantuan logistik		
29	Banjir	Desa Trismayu Kec. Padang Cermin	29 Oktober 2018	Rumah Terendam Setinggi 1 Meter				BPBD telah meninjau lokasi dan menyerahkan bantuan logistik		
30	Banjir	Desa Bumi Kecamatan Way Rasi	29 Oktober 2018	Rumah Terendam Setinggi 1 Meter				BPBD telah meninjau lokasi dan menyerahkan bantuan logistik		
31	Tanah Longsor	Desa Sumber Jaya Kecamatan Way Rasi	7-Nov-18	7 Rumah Terhambur Longsor dan Akses Jalan Antar Dusun Tertutup				BPBD telah meninjau lokasi dan menyerahkan bantuan logistik		
32	Banjir	Desa Maja Kecamatan Marga Pundah	7-Nov-18	Tanggul Pemahan Banjir Panjang Sepanjang 50 Meter				BPBD telah meninjau lokasi dan menyerahkan bantuan logistik		
33	Banjir	Desa Panyandungan Kecamatan Marga Pundah	7-Nov-18	2 Rumah Rusak Sedang jembatan gantung sepanjang 80 Meter penghubung antar desa rusak berat				BPBD telah meninjau lokasi dan menyerahkan bantuan logistik		
34	Banjir	Desa Kanyilan Kecamatan Marga Pundah	7-Nov-18	Tanggul Pemahan Banjir Sepanjang 475 Meter antara dan Ambak				BPBD telah meninjau lokasi		
35	Banjir	Desa Umbal Limas Kecamatan Marga Pundah	7-Nov-18	34 Rumah Terendam Banjir setoran 50 cm kerusakan pada Tanggul Penahan Banjir sepanjang 50 Meter				BPBD telah meninjau lokasi dan menyerahkan bantuan logistik		
36	Rumah Kebakaran	Desa Nagara Saka Kecamatan Negeri Kaco	11-Nov-18	Rumah Pagar terbakar total			Rp. 8.000.000	BPBD telah meninjau lokasi dan menyerahkan bantuan logistik		
37	Kebakaran	Desa Sanggi Kec. Padang Cermin	13-Nov-18	1 Unit Rumah Partil Pondok Permanen Habis Terbakar				BPBD telah meninjau lokasi dan menyerahkan bantuan logistik		
38	Rumah Kebakaran	Desa Kaco Kecamatan Wadiso Kecamatan Lingsing	17-Nov-18	1 Unit Rumah Dapur Roboh Total				BPBD telah meninjau lokasi dan menyerahkan bantuan logistik		
39	Banjir	Desa Hama Raja Kec. Teluk Pandan	20-Nov-18	31 unit rumah Terendam Air				BPBD telah meninjau lokasi dan menyerahkan bantuan logistik		

Gambar 8 : Data Kejadian Bencana Kab. Pesawaran Tahun 2018 (2)  
Sumber : BPBD Kabupaten Pesawaran

No	Jenis Bencana	Lokasi Bencana	Waktu Kejadian	Jenis Kerusakan	Tindakan Estimasi Kerusakan			Peranggulangan Bencana Yang Telah Dilakukan	Permasalahan Lainnya	Keterangan
					Jawa	Tidak	Harta			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
40	Banjir	Desa Ketawang, Kec. Teluk Pandan	29-Nov-18	4 Unit Rumah terendam setinggi ± 30 cm, bangkai di depan Pos Pengorman TNI AL, Rubah						
41	Banjir	Desa Margo Dalam, Kec. Teluk Pandan	29-Nov-18	Air bersih terancam banjir						
42	Tanah Longsor	Desa Gebang, Kec. Teluk Pandan	29-Nov-18	Jalan utama sepanjang 50 m dan lebar 5 m tergenang air						
43	Tanah Longsor	Desa Batu Menyau, Kec. Teluk Pandan	29-Nov-18	Badan Jalan Provinsi Tertimbun Tanah Longsor						
44	Banjir	Desa Sanggi, Kec. Padang Cermin	29-Nov-18	± 220 Unit Rumah Mengalami Rusak Rongga, Rusak Sedang, dan Rusak Berat. 2 Jembatan Rusak, 1 Unit Gedung PAUD Terendam, 2 Unit Musola Terendam, 2 Unit Pondok Pesantren Terendam, Beronggong sepanjang ± 540 M, Talud Sepanjang ± 25 M Rusak						
45	Banjir	Desa Durian, Kec. Padang Cermin	29-Nov-18	Rongga Terenggal Pemasukan Deras Terenggal Rusak, 1 Unit Rumah bagian Dapur Rusak, Jalan Utama Provinsi tertimbun longsor, bangunan TPT Dusun Paksan ukuran 1,2 x 100 M Rusak, Bangunan TPT Dusun wani Sari Rusak berat						
46	Banjir	Desa Gayau, Kec. Padang Cermin	29-Nov-18	± 41 Unit Rumah Terendam, 1 Unit Kantor Desa Terendam, Talud sepanjang ± 20 M Rusak, Tembok Pagar SDN 18 Padang Cermin sepanjang ± 30 M jebol						
47	Banjir	Desa Sidodadi, Desa Maja, Kec. Marga Punduh	29-Nov-18	Bendungan longsor Way Punduh Terenggal Oleh Banjir						
48	Tanah Longsor	Desa Maja Pasar dan Maja Induk	29-Nov-18	Terenggal Sungai tergenang banjir dan 7 Tiang Listrik rusak						
49	Banjir	Desa 1 Desa Ubal Limas, Kec. Marga Punduh	29-Nov-18	Terenggal Pemasukan Banjir Punduh dan tergenang banjir						
50	Banjir	Desa 1 dan Desa 2 Desa Pidos Ampai, Kec. Marga Punduh	29-Nov-18	Talud dan Beronggong Parak dan tergenang air						
51	Banjir dan Tanah Longsor	Desa 1 Desa Kanyasin, Kec. Marga Punduh	29-Nov-18	Ambruk dan Terenggal Pemasukan Banjir Parak dan tergenang air sungai way Punduh						
52	Banjir dan Tanah Longsor	Desa Jember Ayu, Desa Kampung Baru, Kec. Marga Punduh	29-Nov-18	Salah Jalan Provinsi dan Jalan Provinsi Longsor dan tergenang air						
53	Longsor	Desa 2 Desa Kelumpang, Kec. Marga Punduh	29-Nov-18	2 Tiang Listrik roboh akibat longsor berupa tanah merah menutup jalan raya						
54	Banjir	Desa Nekaratu, Kec. Punduh Pedada	30-Nov-18	± 1 Unit Rumah Terendam Setinggi ± 30 cm						
55	Banjir	Desa Kota Jawa, Kec. Punduh Pedada	30-Nov-18	± 1 Unit Rumah Terenggal Air Setinggi ± 50 cm						

Gambar 9 : Data Kejadian Bencana Kab. Pesawaran Tahun 2018 (3)  
 Sumber : BPBD Kabupaten Pesawaran

No	Jenis Bencana	Lokasi Bencana	Waktu Kejadian	Jenis Kerusakan	Tindakan Estimasi Kerusakan			Peranggulangan Bencana Yang Telah Dilakukan	Permasalahan Lainnya	Keterangan
					Jawa	Tidak	Harta			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
56	Banjir	Desa Rusaba, Kec. Punduh Pedada	30-Nov-18	98 Unit Rumah Terendam air setinggi ± 50 cm						
57	Banjir dan Tanah Longsor	Desa Banding Agung, Kec. Punduh Pedada	30-Nov-18	76 Unit Rumah Air Terendam Setinggi ± 50 cm, jembatan hanyut, berondongan jebol, Talud sawah Ambruk sepanjang ± 20 M, Ambruk Sepanjang ± 20 M						
58	Banjir dan Tanah Longsor	Desa Baharaja, Kec. Punduh Pedada	30-Nov-18	45 Unit Rumah tergenang Air Setinggi ± 50 cm, jembatan tergenang air, longsor perubahan air Ambruk Sepanjang ± 60 M						
59	Banjir	Desa Sukajaya Pedada	30-Nov-18	48 Unit Rumah Terenggal air setinggi ± 50 cm						
60	Banjir	Desa Bangsue Rejo, Kec. Punduh Pedada	30-Nov-18	90 Unit Rumah terendam air setinggi ± 50 cm						
61	Banjir	Desa Bawang, Kec. Punduh Pedada	30-Nov-18	2 Unit Dapur Jebol dan 38 unit rumah terendam air setinggi ± 50 cm						
62	Banjir	Desa Sukamaju, Kec. Punduh Pedada	30-Nov-18	4 Unit Rumah tergenang air setinggi ± 50 cm dan 5 Fasilitas umum tergenang air setinggi ± 60 cm						
63	Banjir	Desa Sukamandi, Kec. Way Lima	5-Dec-18							
64	Tsunami	Pulau Legundi, Kec. Punduh Pedada	22-Dec-18	24 Rumah Rusak Berat, 87 Rumah Rusak Ringan, 30 Rumah Hanyut	1					

KEPALA PELAKSANA  
 BPBD KABUPATEN PESAWARAN  
 MUSTARI S. P. M.  
 Palembang, 11 Desember 2018  
 NIP. 19630751991011002

Gambar 10 : Data Kejadian Bencana Kab. Pesawaran Tahun 2018 (4)  
 Sumber : BPBD Kabupaten Pesawaran





Kabupaten	Desa Maja Kecamatan Marga Pandah	26-Nov-19	Lahan Perkebunan Masyarakat terbakar ± 2 (dua) Ha						
1	Karhutalah Desa Hurun Kecamatan Teluk Pandan	1-Dec-19	Lahan Perkebunan Masyarakat terbakar ± 2 (dua) Ha						BPBD telah memajang dan membantu meniadakan api bernama DAMKAR, TNI, POLRI, beserta masyarakat
42	Banjir Desa Hamura Kecamatan Teluk Pandan	31-Dec-19	1 Dusun Terendam Air setinggi ± 30 cm						BPBD telah memajang dan membantu meniadakan api bernama DAMKAR, TNI, POLRI, beserta masyarakat
43	Tanah Longsor Desa Cilimus Kecamatan Teluk Pandan	31-Dec-19	pondasi bagian depan kantor desa cilimus rusak berat						BPBD telah memajang lokasi dan menyatukan bantuan logistik BPBD telah meninjau lokasi

KEPALA PELAKSANA  
BPBD KABUPATEN PESAWARAN  
MUSTALI S. A.M.  
Ponlag 993/1 IV.3  
NIP. 61902015-199101 1 002

Gambar 13 : Data Kejadian Bencana Kab. Pesawaran Tahun 2018 (3)  
Sumber : BPBD Kabupaten Pesawaran

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Kesempatan yang diberikan Mahasiswa IIB Darmajaya dalam melakukan kerja praktek di BPBD Kabupaten Pesawaran dan memberikan manfaat untuk BPBD Kabupaten Pesawaran. Program yang penulis buat yaitu **“Peranan BPBD Dalam Penanggulangan Bencana di Daerah Pesawaran”** dapat membantu dalam mengatasi masalah yang ada di perusahaan. Adapun kesimpulan penelitian ini adalah :

1. Meningkatkan kemampuan para anggota satgas dengan melakukan pelatihan rutinitas yang mana dilakukannya setiap tahun agar para anggota satgas dapat menghadapi segala bencana dengan cepat dan tangkap.
2. Penerapan pada program kedua dilakukan menginput atau mengelompokkan data tentang bencana yang sudah terjadi, akan kita bandingkan dengan bencana di tahun yang sebelumnya apakah kejadian bencana tersebut telah berkurang atau malah bertambah.

#### **5.2 Saran**

Setelah berakhirnya Kerja praktek, Sesuai dengan pengamatan penulis dari kegiatan Kerja Praktek di BPBD Kabupaten Pesawaran terdapat beberapa saran yang dapat memberi kebaikan bagi semua pihak, yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mahasiswa yang akan melaksanakan KP hendaknya menetapkan dengan pasti kapan waktu pelaksanaan KP. Usahakan untuk memilih tempat yang dapat menambah ilmu sesuai dengan studi yang sedang diambil saat ini. Mahasiswa juga harus selalu aktif dalam melakukan bimbingan KP dan selalu bertanya kepada dosen pembimbing.

- b. Untuk jurusan Manajemen, hendaknya dapat memberikan praktik yang lebih tentang dunia kerja, karena memang pada kenyataannya praktik tersebut sangat dibutuhkan. Pembekalan KP harus lebih diterapkan dengan baik, agar mahasiswa dapat menyerap informasi dengan mudah.
- c. Untuk BPBD Kabupaten Pesawaran diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitasnya dalam menghadapi segala macam bencana dan sinergi terhadap tugas – tugas yang ada.

## Daftar Pustaka

<http://bpbd.malangkab.go.id/pd/slug?title=sejarah-bpbd#:~:text=Badan%20yang%20didirikan%20pada%2020,keluarga%20korban%20semasa%20perang%20kemerdekaan.>

<https://bpbd.karanganyarkab.go.id/?p=128#:~:text=Melaksanakan%20penanggulngan%20bencana%20yang%20meliputi,penyelenggaraan%20penanggulngan%20bencana%20dan%20ketentuan>

<https://bpbd.pesawarankab.go.id/>

[http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:FlniQcvPH40J:repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/183/5/118510054\\_file5.pdf+&cd=1&hl=id&ct=clnk&gl=id](http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:FlniQcvPH40J:repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/183/5/118510054_file5.pdf+&cd=1&hl=id&ct=clnk&gl=id)

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 Pasal 1 angka 1, tentang Penanggulangan Bencana.

Departemen Sosial dan Budaya, 2014, Sumber Daya bantuan Bencana.

John Dewey sebagaimana dikutip Dunn, 2000 : 2, kegiatan pemahaman manusia mengenai pemecahan masalah.

Poerwadarminta, 2004 : 458, mengatakan dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia tentang pengertian dari kata pelayanan.

## LAMPIRAN



Gambar 14 : Peta Rawan Banjir Dan Longsor Didaerah Pesawaran  
Sumber : BPBD Kab. Pesawaran



Gambar 15 : Alur Pelayanan Jika Terjadi Bencana  
Sumber : BPBD Kab. Pesawaran



Gambar 16 : Foto Bersama Dengan Bapak Mustari

Sumber : Bapak Mustari 2021



Gambar 17 : Foto Bersama dengan Bapak Jamaluddin

Sumber : Bapak Jamaluddin 2021